

EFEKTIVITAS PENERAPAN STRATEGI *BRAINWRITING* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPLANASI KOMPLEKS PADA SISWA KELAS XI MA AHMAD YANI JABUNG MALANG TAHUN AJARAN 2018/2019

Abda Farida

(Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan, Universitas Islam Malang)

(Email : abdafarida96@gmail.com)

Abstrak : Strategi *brainwriting* merupakan strategi untuk mencurahkan gagasan tentang suatu pokok permasalahan atau tentang sesuatu hal secara tertulis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas strategi *brainwriting* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi kompleks kelas XI MA Ahmad Yani Jabung Malang. Metode penelitian ini menggunakan penelitian *pretest-posttest control group design*. Data pada penelitian ini diambil melalui tes kemampuan menulis teks eksplanasi kompleks. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara penerapan strategi *brainwriting* dan tanpa penerapan strategi *brainwriting* siswa kelas XI MA Ahmad Yani Jabung Malang. Dengan menggunakan uji t, diketahui hasil analisis menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai kritis. Nilai t hitung sebesar 3,615, sedangkan nilai kritis 0,001 dengan tingkat sisi 0,5% atau 95%. Dengan demikian H1 diterima, sedangkan H0 ditolak. Yang artinya $3,615 > 0,001$.

Kata-kata kunci : efektivitas, strategi *brainwriting*, keterampilan menulis teks eksplanasi kompleks

PENDAHULUAN

Menulis merupakan kegiatan menyalurkan ide, membuat gagasan, dan memperluas pikiran seseorang ke dalam sebuah tulisan yang akan dikembangkan berdasarkan ilmu dan pengetahuan penulisnya. Oleh karena itu, selain melalui latihan dan praktik yang panjang, ilmu, pengetahuan, dan luasnya wawasan pun harus dimiliki oleh seorang penulis yang baik.

Menulis teks eksplanasi kompleks harus benar-benar mengetahui dulu apa saja unsur-unsur dan struktur yang ada pada teks eksplanasi kompleks. Menghasilkan teks eksplanasi kompleks yang baik dan menarik siswa akan diajarkan strategi baru pada penelitian ini,

yaitu strategi *brainwriting*. Menggunakan penerapan strategi *brainwriting* diharapkan guru mampu membangkitkan motivasi siswa dan minat belajar siswa dalam menulis teks eksplanasi kompleks. Diterapkannya metode guru ceramah seperti pembelajaran biasanya cenderung siswa merasa bosan dan mengalami kesulitan dalam menyusun teks eksplanasi kompleks.

Menulis teks eksplanasi kompleks teks yang menjelaskan proses terjadinya suatu fenomena, baik itu berkenaan dengan alam, budaya, ataupun social. Adapun pengembangannya bisa berpola kronologis ataupun kausalitas (Kosasih, 2014:191). Tahap awal yang dilakukan untuk menulis teks eksplanasi kompleks yaitu penentuan

topik dan penyusunan kerangka termasuk ke dalam tahap *prapenulisan*. Tahapan lain yang tergolong ke dalam prapenulisan adalah pengumpulan data. Dalam hal ini kita bisa melakukannya dengan membaca berbagai referensi, melakukan observasi, dan wawancara. Apabila kerangkanya sudah tersusun dan datanya sudah siap, tahap berikutnya adalah mengembangkannya menjadi teks dengan pola kronologis ataupun sebab-akibat.

Menurut Majid (2016: 8) strategi pembelajaran merupakan suatu rencana tindakan yang termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu, artinya arah dari semua keputusan penyusunan strategi merupakan pencapaian tujuan, sehingga langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar, semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan.

Strategi pembelajaran merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Strategi yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran sangat beraneka ragam, salah satunya adalah *brainwriting*. Strategi *brainwriting* merupakan strategi untuk mencurahkan gagasan tentang suatu pokok permasalahan atau tentang sesuatu hal secara tertulis yang telah dikembangkan oleh Ilmuwan di Batelle Institute di Frankfurt, Jerman (Michalko, 2004:315). strategi *brainwriting* dapat memotivasi siswa dalam memunculkan banyak ide untuk menulis teks eksplanasi kompleks. Hal tersebut dapat menjadi alasan bahwa strategi *brainwriting* dapat

dijadikan alternatif strategi dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi kompleks. Strategi *brainwriting* akan melatih sikap kritis setiap siswa untuk menemukan banyak ide atau gagasan. Strategi ini dirancang untuk mendorong semua anggota kelompok untuk terlibat dengan ide-ide satu sama lain.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan eksperimen. Penelitian ini diarahkan untuk mencari data-data valid melalui hasil uji coba eksperimen. Desain penelitian ini menggunakan *pretest-posttest control group design*. Pada desain ini terbagi atas dua kelompok yang masing-masing diberikan tes awal dan tes akhir. Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum melakukan tes akhir akan diberikan perlakuan yang berbeda. Pembelajaran pada kelompok kontrol dilakukan tanpa menggunakan strategi *brainwriting*, sedangkan kelompok eksperimen menggunakan strategi *brainwriting*.

Rancangan penelitian *eksperimental* dipilih karena mempunyai tujuan untuk menguji efektivitas penerapan strategi *brainwriting* dalam pembelajaran teks eksplanasi kompleks pada siswa kelas XI MA Ahmad Yani Jabung Malang dengan cara membandingkan hasil teks sebelum dan sesudah diterapkannya metode pengamatan objek langsung melalui strategi menulis terbimbing.

Desain penelitian ini menggunakan *pretest-posttest control group design*. Pada desain ini terbagi atas dua kelompok yang masing-masing diberikan tes awal dan tes akhir. Kelompok eksperimen dan

kelompok kontrol sebelum melakukan tes akhir akan diberikan perlakuan yang berbeda. Pembelajaran pada kelompok kontrol dilakukan tanpa menggunakan strategi *brainwriting*, sedangkan kelompok eksperimen menggunakan strategi *brainwriting*.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk memperoleh dan mengumpulkan data dalam rangka memecahkan suatu masalah penelitian atau mencapai tujuan penelitian. Pada penelitian ini menggunakan instrumen berupa tes menulis teks berita prates dan pascates menggunakan strategi *brainwriting*.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah menulis teks eksplanasi kompleks berdasarkan struktur dan unsur teks eksplanasi kompleks. Instrumen ini digunakan untuk memberikan prates dan pascates untuk mengetahui kemampuan menulis teks eksplanasi kompleks pada siswa. Setelah melalui dua tes ini, peneliti akan mengetahui adanya efektivitas kemampuan menulis teks eksplanasi kompleks siswa dari sebelum dan sesudah menggunakan strategi *brainwriting* dalam

pembelajaran menulis teks eksplanasi kompleks.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Kompleks Siswa Kelas Eksperimen XI MA Ahmad Yani Jabung Malang Sebelum Diterapkan Strategi *Brainwriting*

Dalam mengetahui efektif atau tidak efektifnya strategi *brainwriting* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi kompleks siswa kelas XI MA Ahmad Yani Jabung Malang Tahun Ajaran 2018/2019, maka pemerolehan hasil diketahui dengan melakukan analisis menggunakan uji-t dengan SPSS 20. Adapun hasil analisis uji-t sebagai berikut.

Berdasarkan nilai komulatif pemerolehan nilai prates, maka dapat ditentukan preentase dan rata-rata nilai prates keterampilan menulis teks eksplanasi kompleks sebelum diterapkan strategi *brainwriting* pada kelas eksperimen, yaitu siswa kelas XI-B1 dalam kategori masih kurang. Berikut dijelaskan dalam tabel 4.2 dibawah ini.

Tabel 4.2 Persentase Perolehan Nilai Prates kelas eksperimen

No	Kategori	Rentang	F	%
1.	Sangat baik	90-100	0	0%
2.	Baik	80-89	2	9%
3.	Cukup	65-79	8	36%
4.	Kurang	55-64	9	41%
5.	Sangat kurang	0-54	3	14%
Σ			22	100%

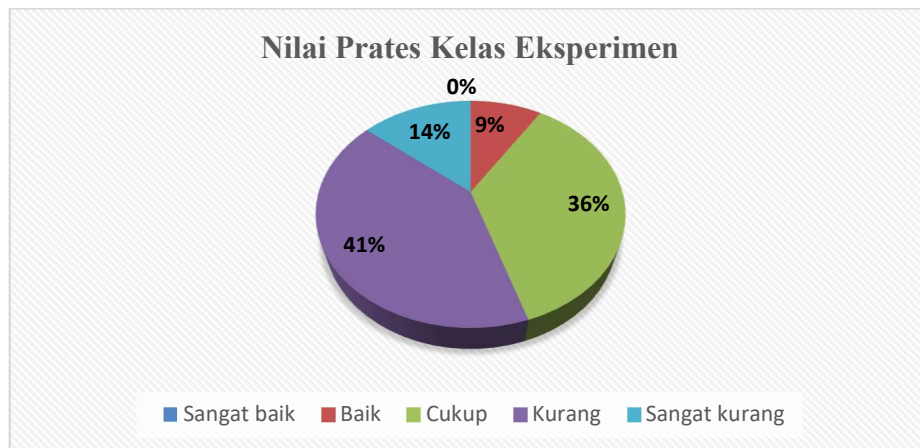
Keterangan : f = frekuensi

% = hasil presentase

Σ = jumlah

Berdasarkan uraian dari tabel diatas dapat diketahui bahwa persentase perolehan nilai kemampuan menulis teks eksplanasi kompleks siswa kelas XI-B1

MA Ahmad Yani Jabung Malang, yaitu sangat baik 0%, baik 9% (2 siswa), cukup 36% (8 siswa), kurang 41% (9 siswa), sangat kurang 14 % (3 siswa).



Grafik 4.1 Persentase Perolehan Nilai Prates Kelas Eksperimen

Berdasarkan Tabel 4.2 dan Grafik 4.1 dapat diambil kesimpulan bahwa perolehan nilai prates kemampuan menulis teks eksplanasi kompleks siswa kelas XI-B1 MA Ahmad Yani Jabung Malang kurang.

Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Kompleks Siswa Kelas Eksperimen MA Ahmad Yani Jabung Malang Sesudah (Pascates) Diterapkan Strategi *Brainwriting*

Berdasarkan nilai kumulatif

pemerolehan nilai pascates, maka dapat ditentukan presentase dan rata-rata nilai pascates keterampilan menulis teks eksplanasi kompleks sesudah diterapkan strategi *brainwriting* pada kelas eksperimen, yaitu siswa kelas XI-B1 MA Ahmad Yani Jabung Malang termasuk dalam kategori baik, sudah memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Dijelaskan dalam tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9 Persentase Perolehan Nilai pascates kelas eksperimen

No	Kategori	Rentang	F	%
1	Sangat baik	90-100	2	9%
2	Baik	80-89	9	41%
3	Cukup	65-79	11	50%
4	Kurang	55-64	0	0%
5	Sangat kurang	0-54	0	0%
Σ			22	100%

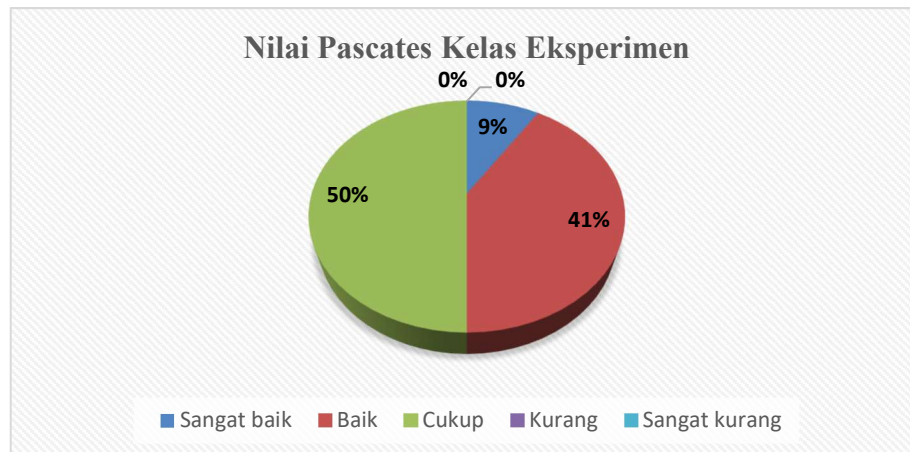
Keterangan : f = frekuensi

% = hasil presentase

Σ = jumlah

Berdasarkan uraian dari tabel diatas dapat diketahui bahwa persentase perolehan nilai kemampuan menulis teks eksplanasi kompleks siswa kelas XI-B1

MA Ahmad Yani Jabung Malang, yaitu sangat baik 9% (2 siswa), baik 41% (9 siswa), cukup 50 % (11 siswa), kurang 0%, sangat kurang 0%.



Grafik 4.7 Persentase Perolehan Nilai Pascates Kelas Eksperimen

Berdasarkan Tabel 4.9 dan Grafik 4.7 dapat disimpulkan bahwa kemampuan akhir (pascates) siswa kelas XI-B1 MA Ahmad Yani Jabung Malang mempunyai keefektifan dalam menulis teks eksplanasi kompleks yang baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan pada kemampuan menulis teks eksplanasi kompleks setelah dilakukannya strategi *brainwriting* yaitu adanya peningkatan pada tingkat penguasaan sangat baik, baik, dan cukup yang mencapai 22 siswa (100%).

Efektivitas Penerapan Metode Pengamatan Objek Langsung Melalui Strategi Menulis Terbimbing

Dalam hal ini peneliti mencoba menerapkan strategi *brainwriting* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi

kompleks. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa keterampilan menulis siswa sebelum diterapkan strategi *brainwriting*, terdapat perbedaan yang signifikan dengan keterampilan menulis siswa sesudah diterapkan strategi *brainwriting*. Hal ini dibuktikan bahwa nilai t hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai kritis. Nilai t hitung sebesar 3,615, sedangkan nilai kritis 0,001 dengan tingkat sisi 0,5% atau 95%. Dengan demikian H_1 diterima, sedangkan H_0 ditolak. Yang artinya $3,615 > 0,001$ dengan tingkat sisi 0,5% atau 95%. Artinya terdapat efektivitas penerapan strategi *brainwriting* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi kompleks pada siswa kelas XI MA Ahmad Yani Jabung Malang

Penyajian Hipotesis

Group Statistics					
	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Prates	kelas eksperimen	22	62.73	9.093	1.939
	kelas kontrol	22	62.05	9.594	2.045

Group statistic menunjukkan bahwa rata-rata dan standar deviasi dari kedua perbandingan. Rata-rata nilai prates kelas

eksperimen adalah 62,73 sedangkan rata-rata nilai prates kelas kontrol adalah 62,05.

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Prates	Equal variances assumed	.026	.873	.242	42	.810	.682	2.818	-5.006	6.369
	Equal variances not assumed			.242	41.880	.810	.682	2.818	-5.006	6.370

Output independent sample test menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai prates kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dibuktikan bahwa nilai t hitung lebih kecil

dibandingkan nilai kritis. Nilai t hitung sebesar 0,242, sedangkan nilai kritis 0,810 dengan tingkat sisi 0,5% atau 95%. Yang artinya $0,242 < 0,810$

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pascates	kelas eksperimen	22	77.50	5.510	1.175
	kelas kontrol	22	67.95	11.090	2.364

Group statistic menunjukkan bahwa dari rata-rata dan standar deviasi dari kedua perbandingan. Rata-rata nilai

pascates kelas eksperimen adalah 77,50 sedangkan rata-rata nilai prates kelas kontrol adalah 67,95.

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
<u>Pascates</u>	Equal variances assumed	9.588	.003	3.615	42	.001	9.545	2.640	4.217	14.874
	Equal variances not assumed			3.615	30.771	.001	9.545	2.640	4.159	14.932

Output independent sample test menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara nilai pascates kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dibuktikan bahwa nilai t hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai kritis. Nilai t hitung sebesar 3,615, sedangkan nilai kritis 0,001 dengan tingkat sisi 0,5% atau 95%. Dengan demikian H1 diterima, sedangkan H0 ditolak. Yang artinya $3,615 > 0,001$ dengan tingkat sisi 0,5% atau 95%. Artinya terdapat efektivitas penerapan strategi *brainwriting* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi kompleks pada siswa kelas XI MA Ahmad Yani Jabung Malang.

Penerapan strategi *brainwriting* dikatakan tidak efektif karena sebelum dilaksanakan didalam kelas, hasil kerja siswa sebelumnya diketahui nilainya masih kurang. Selain itu perbedaan juga dapat dilihat pada kelas kontrol tanpa diberikan perlakuan. Artinya dalam proses pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi kompleks tanpa menerapkan strategi *brainwriting*. Diketahui hasilnya tidak ada perubahan nilai pada siswa.

Oleh sebab itu, dengan adanya penerapan strategi *brainwriting* siswa akan lebih mudah dalam menuangkan gagasan

dan ide pokok dalam menulis teks eksplanasi kompleks. Hal ini ditunjukkan setelah penerapan strategi *brainwriting* nilai siswa mengalami perubahan yang signifikan.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya strategi *brainwriting* sangat efektif terhadap hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis teks eksplanasi kompleks pada siswa kelas XI MA Ahmad Yani Jabung Malang. Dengan demikian, perlu adanya perhatian khusus terhadap pembelajaran menulis teks eksplanasi kompleks karena pada pembelajaran menulis teks eksplanasi kompleks memerlukan banyak pemahaman untuk memperoleh wawasan yang luas, sehingga siswa mendapatkan hasil yang baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa strategi *brainwriting* efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi kompleks.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian, dapat disimpulkan dengan penjelasan berikut ini : (1) Pada keterampilan menulis teks eksplanasi kompleks siswa kelas XI MA Ahmad Yani Jabung Malang sebelum diterapkan

strategi *brainwriting* nilai kemampuan siswa masih tergolong kurang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata menulis teks eksplanasi kompleks adalah 62,73. Selain itu dapat dilihat presentase pada kelas eksperimen yang menguasai kemampuan menulis teks eksplanasi kompleks siswa kelas XI-B1 MA Ahmad Yani Jabung Malang, yaitu sangat baik 0%, baik 9% (2 siswa), cukup 36% (8 siswa), kurang 41% (9 siswa), sangat kurang 14 % (3 siswa). (2) Pada keterampilan menulis teks eksplanasi kompleks siswa kelas XI MA Ahmad Yani Jabung Malang sesudah diterapkan strategi *brainwriting* nilai kemampuan siswa sudah mencapai kategori baik. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata menulis teks eksplanasi kompleks adalah 77,50. Selain itu, dapat dilihat presentase pada kelas eksperimen yang menguasai kemampuan menulis teks eksplanasi kompleks adalah sangat baik 9% (2 siswa), baik 41% (9 siswa), cukup 50 % (11 siswa), kurang 0% , sangat kurang 0%. (3) Selanjutnya berdasarkan Uji-t dan SPSS 20.00 menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai kritis. Nilai t hitung sebesar 3,615, sedangkan nilai kritis 0,001 dengan tingkat sisi 0,5% atau 95%. Dengan demikian H1 diterima, sedangkan H0 ditolak. Yang artinya $3,615 > 0,001$ dengan tingkat sisi 0,5% atau 95%. Artinya terdapat efektivitas penerapan strategi *brainwriting* dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi kompleks pada siswa kelas XI MA Ahmad Yani Jabung Malang.

Berdasarkan pemaparan tersebut peneliti akan mengemukakan beberapa

pendapat dan saran sebagai berikut. (1) Bagi siswa, dengan menerapkan strategi *brainwriting* dalam proses pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi kompleks siswa akan lebih mudah untuk memilih topik dan mengembangkan gagasan menulis teks eksplanasi kompleks dengan diterapkan strategi *brainwriting*. (2) Bagi guru, guru ajar bahasa dan sastra Indonesia sebaiknya menggunakan penerapan strategi *brainwriting* sebagai alternatif strategi baru dalam pembelajaran agar tidak membuat jenuh siswa. (3) Bagi peneliti, bisa menyusun pembelajaran yang lain dengan menggunakan strategi *brainwriting* yang diintegrasikan dengan empat keterampilan bahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih saya ucapkan kepada Ibu Dr. Sri Wahyuni, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Dr. H.Nur Fajar Arief, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dan membantu menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Kosasi, E.2014. *Jenis-Jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya.
- Michalko, Michael. 2004. *Permainan Berpikir (Thinkertoys): "Handbook" para Pebisnis Kreatif*. Bandung: KAIFA.
- Majid, Abdul. 2016. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.